

ABSTRAK

Yuyun Yus Yunigar : Analisis Perbedaan Volume Perdagangan, Bid-Ask Spread dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Stock Split)
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Melakukan Stock Split Periode 2013-2015)

Stock split merupakan suatu tindakan perusahaan yang umumnya bertujuan untuk menjadikan saham lebih likuid. *Stock split* juga dapat memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan saat ini dan kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dugaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada 28 perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan *stock split* selama periode 2013-2015. Uji analisis yang digunakan yaitu uji beda dua rata-rata. Periode pengamatan 61 hari yaitu $t=-30$, $t=0$ dan $t=30$ dengan metode *purposive sampling* yang menjadi dasar pengambilan sampel dan pemecahan saham sebagai *event study*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tiga kesimpulan yaitu pertama, tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Kedua, terdapat perbedaan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Ketiga, tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Artinya volume perdagangan dan *abnormal return* tidak mendapatkan reaksi positif dari pasar berbeda dengan *bid-ask spread* yang mendapatkan reaksi positif dari pasar.

Kata Kunci: *stock split*, volume perdagangan saham, *bid-ask spread*, *abnormal return*.